

HUBUNGAN SOFTSKILLS DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA DALAM MEMINIMALISIR PENGANGGURAN LULUSAN S1

Oleh : Fadilah Azzahra

Email : fdhazra@gmail.com

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah bidang yang sangat penting bagi pembangunan suatu Negara. Peningkatan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) serta teknologi dalam mempersiapkan generasi penerus suatu bangsa (Suparno, 2016b). Perguruan tinggi merupakan gudang untuk mencari pengalaman baru, banyak terdapat ilmu dalam bidang akademik maupun non akademik yang terdapat di perguruan tinggi salah satunya *soft skill*.

Kenaikan angka pengangguran yang terjadi di Indonesia diiringi oleh meningkatnya jumlah penduduk yang tidak disertai dengan jumlah industri. Faktanya, banyak sarjana yang menjadi pengangguran sekarang. Kalau sudah begini *soft skill* sangat dibutuhkan untuk mendapatkan sebuah pekerjaan, karena *soft skill* adalah ciri kepribadian dan keahlian sosial yang dimiliki oleh setiap orang dengan tingkat yang berbeda – beda.

Kecerdasan otak hanya berperan sebatas syarat minimum meraih keberhasilan, namun kecerdasan emosilah yang sesungguhnya mengantarkan seseorang menuju puncak prestasi (K. A. Suparno, Ari Saptono, 2017). Untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan *hard skill* memang penting, namun *soft skill* merupakan kunci utama untuk mendapatkannya.

Menurut KBBI sarjana adalah gelar strata satu yang dicapai oleh seseorang yang telah menamatkan pendidikan tingkat terakhir di perguruan tinggi. Seorang sarjana sudah seharusnya memiliki jiwa untuk berwirausaha karena merupakan salah satu alternatif yang patut kita pandang saat ini untuk menekan angka kemiskinan di Indonesia. Prinsip berwirausaha yaitu akan berusaha memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal untuk membangun bisnis dan memberikan manfaat

kepada masyarakat secara luas dari bisnis yang dikembangkan. Hal ini sangat cocok dengan latar belakang sarjana dimana dalam pasal 18 UU SISDIKNAS disebutkan bahwa program sarjana merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat sehingga mampu mengamalkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui penalaran ilmiah.

B. Kajian Pustaka

Dampak globalisasi menyangkut segala aspek segi kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Baik dari segi pendidikan, politik, kebudayaan, pandangan hidup dan terutama dari segi ekonomi. Dari segi ekonomi, di Indonesia sangat dituntut untuk mampu ‘menyiapkan’ sumber daya manusia kualitas tinggi yang memiliki berbagai bidang kemampuan yang spesifik (Suparno, 2016a). Seseorang sarjana seharusnya mengamalkan tridharma perguruan tingginya yaitu mengabdikan kepada masyarakat dimana mereka harus membantu masyarakat dan turut mencari solusi dalam permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Pembangunan ekonomi adalah hal yang sangat penting dalam suatu negara, terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Pembangunan ekonomi yang mampu dicapai oleh suatu negara tidak terlepas dari sistem ekonomi yang diterapkan (Suparno, Annisa Nurulaini, 2015). Tetapi sampai hari ini faktanya semakin banyaknya sarjana yang ada di Indonesia yang justru menjadi pengangguran. Di tahun 2018, BPS mencatat setidaknya jumlah sarjana pengangguran di Indonesia naik 1,13%. Jumlah sarjana yang semakin banyak dengan tanpa pekerjaan semakin memicu tingginya angka sarjana yang menjadi pengangguran.

Tingginya angka pengangguran terjadi karena meningkatnya jumlah penduduk yang tidak diiringi dengan peningkatan jumlah industri atau usaha yang ada. Prinsip ekonomi memberikan pelajaran bahwa dengan memanfaatkan sumber daya secara maksimal dan pemerataan hasil sumberdaya yang terdistribusikan secara adil sangat memberikan manfaat terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

Berwirausaha sangat mencerminkan prinsip tersebut karena seseorang akan berusaha memanfaatkan sumberdaya yang ada secara maksimal untuk membangun

bisnis dan memberikan manfaat kepada masyarakat secara luas dari bisnis yang dikembangkan. Untuk membangun sebuah usaha *soft skill* dari seorang sarjana juga sangat dibutuhkan disini agar dapat membentuk kerjasama yang baik, membangun komunikasi yang baik, menyelesaikan persoalan yang terjadi, dan meningkatkan etos kerja. Oleh karena itu, *soft skill* didapat di bangku kuliah sangat bermanfaat dan dapat diandalkan lewat berwirausaha. Berwirausaha diharapkan sarjana dapat mengurangi kemiskinan dan kesenjangan ekonomi yang terjadi dalam lingkungan sosial dan dapat membantu perekonomian bangsa.

C. Penutup dan Saran

Ekonom manapun akan sepakat jika kewirausahaan itu menjadi salah satu karakter yang penting dimiliki anak didik. Karakter kewirausahaan, memiliki kontribusi yang cukup besar bagi kehidupan anak didik di masa yang akan datang (R. P. D. Suparno, Ari Saptono, 2016). Memiliki keseimbangan yang tepat antara *hard skill* dan *soft skill* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan daya saing ketika Anda berkompetisi melawan ratusan pelamar lain dalam pasar kerja yang sempit.

Berwirausaha merupakan salah satu alternatif yang patut kita pandang saat ini untuk menekan angka kemiskinan di Indonesia. Melalui jalur wirausaha, seorang wirausahawan mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Terutama untuk mahasiswa, sekarang bukan zamannya bingung mencari kerja, tetapi berpikir untuk membangun usaha baru yang siap menampung tenaga kerja.

D. Daftar Pustaka

Suparno, Annisa Nurulaini, S. E. N. (2015). *PENGARUH TINGKAT UPAH DAN NILAI OUTPUT TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA INDUSTRI SKALA BESAR DAN SEDANG DI INDONESIA TAHUN 2000 - 2013* Annisa Nurulaini Suparno Sri Endah Nikensari Keywords : *wage rates , the value of output and job absorption* *PENDAHULUAN*. 13(2), 140–149.

Suparno, Ari Saptono, K. A. (2017). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar

Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 89 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 14(1), 105–112.

<https://doi.org/10.21009/econosains.0141.08>

Suparno, Ari Saptono, R. P. D. (2016). *PELATIHAN MANAJEMEN USAHA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN UKM BAGI TENAGA KERJA INDONESIA (TKI) PURNA DI SUKABUMI JAWA BARAT*. 13.

Suparno. (2016a). Analisis Kebutuhan Terhadap Lulusan S2 Program Studi Pendidikan Ekonomi di Jakarta. *Econosains*, 14(2), 113–125.

Suparno, A. S. (2016b). *Lingkungan Belajar , Sikap Terhadap Profesi Guru terhadap Intensi Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta) Ari Saptono*. 14(1).